



**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
MELALUI MEDIA KARTU ABACA PADA ANAK KELOMPOK A  
TK KUSUMA MULIA IV DESA TAROKAN  
KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

**ARTIKEL**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi PGPAUD FKIP UNP Kediri



Oleh :

**ANA NUR KHOLIAH**  
NPM. 11.1.01.11.0842

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2015**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**ANA NUR KHOLIAH**  
**NPM. 11.1.01.11.0842**

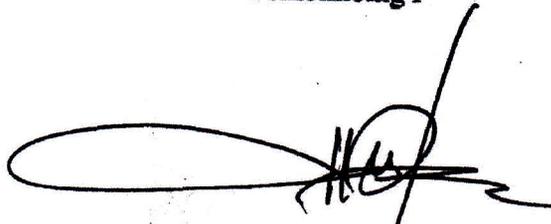
Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA  
KARTU ABACA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA IV  
DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD  
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I



**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**  
NIDN : 0701038303

Pembimbing II



**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**  
NIDN : 0708027803



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**ANA NUR KHOLIAH**  
**NPM. 11.1.01.11.0842**

Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA  
KARTU ABACA PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA IV  
DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Jurusan PG-PAUDFKIP UNP Kediri  
Tanggal: 28 Maret 2015

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi

TANDA TANGAN



Mengetahui  
FKIP,

**Dr. H. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd**  
NIDN.0716046202



**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU ABACA  
PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA IV DESA TAROKAN KECAMATAN  
TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

**ANA NUR KHOLIAH**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 771576,771503,771495 Kediri 64112

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa Kartu ABACA dianggap mampu mengembangkan kemampuan membaca anak. Karena kemampuan membacaaanak kelompok A di TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten Kediri ini masih lemah, yang artinya masih perlu adanya bimbingan dari guru. Dan untuk mengatasi masalah tersebut diatas, peneliti melaksanakan kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui media kartu ABACA. Yang mana kegiatan ini dimaksudkan untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : Apakah penerapan kartu ABACA dapat meningkatkan kemampuan membacaaanak kelompok A TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan subjek penelitian siswa kelompok A TK Kusuma Mulia IV Desa tarokan yang terdiri dari 20 anak. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan,pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun metode pengumpulan data meliputi observasi dan unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Melalui Media Kartu ABACA terbukti berhasil dan mampu mengembangkan kemampuan membaca bagi anak Kelompok A di TK Kusuma Mulia IV Tarokan. Hal ini diketahui dari hasil analisis penggunaan media kartu ABACA pada pra tindakan mencapai ketuntasan sebesar 25%, Siklus I mencapai 45%, Siklus II mencapai 65% dan siklus III mencapai 80%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan bidang pengembangan kemampuan berbahasa dengan menggunakan kartu ABACA dapat meningkatkan kemampuan membaca kelompok B TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan. Disarankan bagi guru TK hendaknya didalam KBM menggunakan kartu ABACA untuk menarik perhatian siswa.

Kata Kunci : berbicara, abaca

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Taman Kanak - kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama PAUD adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku dan ketrampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Seorang anak dapat mempelajari bahasa dengan berbagai cara dari komunitas belajarnya. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan ketrampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika seorang anak terdiam saat menyimak orang tua atau teman berbicara atau melihat dan membaca gambar atau tulisan maka dapat memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman yang mereka peroleh. Semakin kompleksnya kehidupan di sekitar anak, termasuk di dalamnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat berpengaruh pada perkembangan kemampuan bahasa anak. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara maksimal dalam semua aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik maupun sosial-emosional yang ada pada diri anak.

Meskipun pada anak usia dini memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan kemampuan membaca, namun guru masih mengalami kesulitan untuk memilih metode yang tepat dan disukai anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, sehingga masih banyak anak yang belum mampu berbahasa dengan baik. Permasalahan tersebut juga terjadi pada anak didik Kelompok B TK Kusuma Mulia IV Tarokan Kecamatan Tarokan Kediri, ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti dari penilaian didapatkan data bahwa dari 20 anak didik hanya 2 anak yang mendapatkan nilai 4, 3 anak didik yang mendapat nilai 3, 7 anak didik yang mendapat nilai 2, 8 anak didik yang mendapat nilai 1, hal ini disebabkan karena anak kurang berminat dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan di atas anak merasa bosan, cenderung bicara sendiri dengan

temannya, lebih suka mondar-mandir kesana-kesini sehingga kurang memusatkan perhatian dan kurang mampu memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini disebabkan karena strategi dalam proses pembelajaran yang monoton, sehingga suasana belajar dalam kelas terasa membosankan dan kurang menarik perhatian anak. Untuk itu peneliti mencoba mengembangkan kemampuan membaca anak melalui media kartu ABACA yang sesuai dengan anak usia dini. Kartu ABACA adalah salah media yang menarik karena tulisan dan gambar yang terdapat didalamnya disajikan dengan warna-warna yang menarik. Melalui media kartu ABACA diharapkan dapat menarik perhatian, menanamkan minat baca anak dan mengembangkan kemampuan membaca anak secara optimal yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Kemampuan Membaca

##### a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan proses untuk memahami makna suatu tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai dan memahami tulisan dalam bentuk urutan bila lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermagna dalam bentuk pemahaman diam-diam / pengujian keras-keras.

Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Kegiatan membaca dapat bersuara, dapat pula tidak bersuara.

##### b. Hakikat Membaca

Menurut Yeti (2010 : 4.4 - 4.5) hakikat membaca di dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Membaca merupakan proses pengubahan lambang visual (*katon*) menjadi lambang bunyi (*auditoris*). Pengertian ini menyiratkan makna membaca yang paling dasar yang terjadi pada kegiatan membaca permulaan. Pada tahap ini kegiatan membaca lebih ditujukan pada pengenalan lambang-lambang

bunyi yang belum menekankan aspek makna atau informasi. Sasarannya adalah *melek* huruf.

- 2) Membaca merupakan suatu proses *decoding*, yakni mengubah kode-kode atau lambang-lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Lambang-lambang verbal itu mengusung sejumlah informasi. Proses perubahan lambang menjadi bunyi berarti itu disebut proses *decoding* (proses pembacaan sandi).
- 3) Membaca merupakan proses merekonstruksi makna dari bahan-bahan cetak. Definisi ini menyiratkan makna bahwa membaca bukan hanya sekedar mengubah lambang menjadi bunyi dan mengubah bunyi menjadi makna, melainkan lebih ke proses pemetikan informasi atau makna sesuai dengan informasi atau makna yang diusung si penulisnya. Dalam hal ini, pembaca berusaha membongkar dan merekam ulang apa yang tersaji dalam teks sesuai dengan sumber penyampainya (penulis)
- 4) Membaca merupakan suatu proses rekonstruksi makna melalui interaksi dalam bahasa tulis, dan konteks bacaan.

#### c. Tujuan dan Pentingnya Kemampuan Membaca

Tujuan membaca sangat beragam, tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca dapat sebagai : untuk mendapatkan informasi, meningkatkan citra diri pembacanya, melepaskan dari kepenatan, untuk kesenangan atau hiburan, hanya sekedar iseng mengisi waktu luang, dan dengan membaca untuk mencari nilai-nilai keindahan dan nilai kehidupan lainnya.

#### d. Tahap-tahap Perkembangan Membaca

Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap, yakni:

- (1) Tahap fantasi: Guru mulai memberikan rangsangan untuk anak berupa cerita atau dongeng.
- (2) Tahap pembentukan konsep diri: Dengan penjelasan atau rangsangan dari guru anak mulai menunjukkan rasa ketertarikan, hal ini bisa di ketahui dengan adanya respon anak terhadap cerita yang disampaikan oleh guru yakni berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi cerita.
- (3) Tahap membaca gemar: Anak mulai mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang.

(4) Tahap pengenalan bacaan: Guru mengenalkan kata – kata sederhana sebagai permulaan.

(5) Tahap lancar: Anak menirukan bunyi dari kata – kata sederhana yang di demonstrasikan guru.

#### e. Kemampuan dan tanda kesiapan membaca

Sebelum mengajarkan membaca pada anak, perlu mengetahui dasar-dasar kemampuan membaca atau kemampuan kesiapan yang perlu di kuasai oleh anak terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar dapat mengetahui kemampuan kesiapan membaca khusus apa yang sebaiknya diajarkan pada didik anak. Adapun kemampuan-kemampuan kesiapan membaca yang di kembangkan itu adalah kemampuan membedakan auditorial, kemampuan diskriminasi visual, kemampuan perseptual motoris, kemampuan bahasa lisan, membangun sebuah latar belakang pengalaman, iterprestasi gambar, progresi dari kiri ke kanan, kemampuan merangkai, penggunaan bahasa mulut, pengenalan melihat kata, lateralisasi, koordinasi gerak.

Ada beberapa tanda – tanda kesiapan anak sudah dapat diajarkan membaca antara lain:

- 1) Anak sudah dapat memahami bahasa lisan yang diucapkan oleh guru, orangtua ataupun teman.
- 2) Anak sudah dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas dan dapat dipahami oleh orang lain baik itu teman, orangtua maupun guru.
- 3) Anak sudah menunjukkan minat membacanya yang dapat dilihat dari kegemaran anak membaca ataupun hanya sekedar melihat dan membuka buku cerita bergambar.
- 4) Anak sudah dapat membedakan kata-kata atau huruf dengan baik dan sudah mulai mengenal bentuk-bentuk huruf

#### f. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seperti juga kemampuan menulis merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak segi dan faktor yang mempengaruhinya. Anderson mengemukakan faktor motivasi yakni faktor pendorong semangat anak untuk membaca, lingkungan keluarga yakni faktor lingkungan kondisi keluarga dan budaya keluarga yang mana dalam hal ini orangtua akan berperan sebagai model perilaku oleh anak dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh, faktor yang lain adalah bahan bacaan . (Dhieni , 2010 : 5 , 19). Namun ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain:

- 1) Anak yang kesulitan dalam berbicara maka dia akan mengalami kesulitan dalam membaca.
  - 2) Anak yang kesulitan dalam pengucapan dia akan mengalami dalam segi mengucap.
  - 3) Media yang kurang menarik juga mempengaruhi ketertarikan anak untuk belajar membaca.
- g. Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca di TK

Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca di Taman kanak - kanak adalah dengan pendekatan pengalaman bahasa. Pendekatan ini di berikan dengan menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) artinya Praktik Perkembangan Tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberikan berbagai pengalaman bagi anak, selain itu perlu juga memperhatikan motivasi serta minat anak sehingga kedua faktor itu betul-betul memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kemampuan membaca.

- h. Metode Pengembangan Kemampuan Membaca

Ada beberapa macam cara atau metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pengembangan membaca yaitu :

- 1) Pendekatan. Pendekatan menggunakan kata-kata anak sendiri untuk membantu belajar anak
- 2) Fonik. Metode ini mengandalkan pada pembelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya.
- 3) Lihat dan katakan. Dalam metode ini anak-anak belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukannya bunyi-bunyi individu, mereka memandangi kata-kata, mereka mendengar kata itu diucapkan, dan kemudian mereka mengulangi ucapan huruf atau kata.

## 2. Media Kartu ABACA

### a. Pengertian Media Kartu ABACA

Media Kartu ABACA yaitu kartu huruf atau kata yang disertai gambar, dimana jika di depan adalah kata "apel" maka di belakang kartu adalah gambar "apel" kartu abaca ini ditampilkan dalam gambar dan huruf yang memiliki banyak warna, sehingga sesuai dengan kemampuan anak yang lebih mudah mengingat bentuk dan gambar dengan variasi warna sesuai dengan kemampuan visualnya, maka anak akan lebih mudah

mengingat bentuk-bentuk huruf sesuai dengan warna-warna yang disajikan.

### b. Kelengkapan Permainan Kartu ABACA

Guru menyediakan alat bantu berupa kartu kata / huruf yang sudah disiapkan dengan kapasitas jumlah peserta didik. Langkah menarik dan menyenangkan bilamana hadiah di sertakan untuk anak yang berani menunjukkan kemandirian serta kemahirannya dalam hal membaca, misal berupa : pin bintang yang terbuat dari kertas pelangi yang disematkan dengan menggunakan double tape. Alat bantu berupa kartu huruf atau kata sangatlah mudah untuk di buat dan di dapat dari sekitar. Sifatnya yang mudah dan multi gunasangatlah efektif untuk kegiatan pembelajaran di TK.

### c. Prosedur Penggunaan Media Kartu ABACA

- 1) Jelaskan aturan permainan, Bila guru mengucapkan kata misal : Guru menyebut " pantai " maka anak yang memegang kartu yang bertulis atau berbunyi " pantai " di suruh mengangkat kartu dan maju kedepan sambil anak di suruh membaca tulisan kartu yang di bawanya.
- 2) Bila anak sudah faham akan petunjuk permainan seperti itu maka kartu di bagi oleh guru secara acak, 1 anak menerima 1 kartu
- 3) Bilamana anak mampu membaca tulisan atau kata yang ada dalam kartu mampu dibaca, alangkah baiknya guru memberi pujian atau bahkan hadiah (Misal pin bintang dari kertas pelangi dan menyematkannya pada dada anak tersebut, sehingga anak merasa senang, bangga dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### e. Fungsi Media Kartu ABACA

Seperti yang telah kita ketahui, dalam kegiatan pembelajaran terdapat banyak peranan masing - masing media / alat pembelajaran ini, peneliti sangat terbantu dengan adanya media kartu ABACA sebagai media pembelajaran, di TK. Kartu ABACA yang di lengkapi dengan kartu huruf / kata sangatlah membantu dalam hal mengenal bahasa, khususnya dalam kemampuan membaca anak didik.

Belajar membaca membutuhkan suasana yang menyenangkan dan memberi rasa nyaman, percayadiri. Untuk itu kegiatan bermain sambil belajar membaca dapat di lakukan secara berulang- ulang dengan tema sesuai dengan kebutuhan tertentu. Sehingga dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mau membaca di TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan



Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014 – 2015.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Kelompok A dengan usia 4 – 5 tahun pelajaran 2014-2015. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media kartu abaca.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

#### B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart. Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Targart menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi

#### C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan membaca anak kelompok A TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

##### 2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

###### a. Pendekatan Pengalaman Bahasa

Menurut Dhieni (2008:5.25), kekuatan dari pendekatan pengalaman bahasa yang utama adalah dapat membuat anak menggunakan pengalaman mereka sendiri sebagai bahan utama pelajaran membaca.

###### b. Observasi

Arikunto (2010) menyatakan bahwa observasi disebut sebagai pengamatan yang

meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Selanjutnya instrumen yang digunakan dalam teknik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata “dokumen” yang berarti catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknikanalisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu, bintang dua, bintang tiga dan bintang empat dan menghitung distribusi frekuensi diperoleh tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar /kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

#### E. Rencana Jadwal Penelitian

Adapun rencana penulisan skripsi ini adalah Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015. Sedangkan siklus III dilaksanakan pada hari kamis tanggal 27 Januari 2015

### BAB IV METODE PENELITIAN

#### A. Gambaran Selintas Setting Penelitian



Penelitian dilaksanakan di TK Kusuma Mulia IV Tarokan Desa Tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten Kediri pada semester II bulan januari 2015. Penelitian ini bertempat di kelompok A dengan jumlah anak 20 anak didik. Adapun hal-hal yang diobservasi yaitu kemampuan membaca, deskripsi penelitian secara umum anak didik melalui media kartu ABACA.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Rencana Umum Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Kusuma Mulia IV Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dilaksanakan dalam 3 siklus. Siklus I, II, dan III yang masing-masing dilaksanakan dalam satu pertemuan.. Hasil penilaian kegiatan tersebut disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Pra tindakan

No	Nama	Kemampuan Membaca Anak Menggunakan media kartu ABACA				Kriteria Ketuntasan Minimal bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunt	Blm Tunt
1	Azis	√					√
2	Abduloh		√				√
3	Widya		√				√
4	Dairotul	√					√
5	Diki	√					√
6	Eva		√				√
7	Elok				√	√	
8	Rehan			√		√	
9	Johan		√				√
10	Feri			√		√	
11	Ulum	√					√
12	Guntur	√					√
13	Arsa				√	√	
14	Maya	√					√
15	Lesti	√					√
16	Nadin			√		√	
17	Noufal		√				√
18	Atika		√				√
19	Rima	√					√
20	Wisnu		√				√
Jumlah		8	7	3	2	5	15
Prosentase		40%	35%	15%	10%	25%	75%

Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus pertama diperoleh hasil karya anak

sebanyak 75% anak belum tuntas dan hanya 25% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan, itupun masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru sebagai peneliti yakni 75%

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

Waktu Pelaksanaan: 13 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi

Media : Kartu ABACA

**3. Hasil Penelitian Siklus I**

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus I diperoleh hasil data sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Anak Siklus I

No	Nama	Kemampuan Membaca Anak Menggunakan media kartu ABACA				Kriteria ketuntasan minimal bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunt	Blm Tunt
1	Azis	√					√
2	Abduloh		√				√
3	Widya			√		√	
4	Dairotul	√					√
5	Diki		√				√
6	Eva				√	√	
7	Elok			√		√	
8	Rehan			√		√	
9	Johan				√	√	
10	Feri			√		√	
11	Ulum		√				√
12	Guntur	√					√
13	Arsa			√		√	
14	Maya		√				√
15	Lesti	√					√
16	Nadin			√		√	
17	Noufal		√				√
18	Atika			√		√	
19	Rima	√					√
20	Wisnu		√				√
Jumlah		5	6	7	2	11	9
Prosentase		25%	30%	35%	10%	55%	45%



**Keterangan :**

Dari 20 anak didik yang mendapat nilai bintang satu adalah 5 anak atau sebesar 25 %, yang mendapat bintang dua ada 6 anak atau sebesar 30%, yang mendapat bintang tiga ada 7 anak atau sebesar 35% dan yang mendapat bintang empat ada 2 anak atau sebesar 10 %

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan menyanyi dalam ekspresi anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan menyanyi dalam ekspresi sebesar 45% dari kriteria ketuntasan minimal 75%.

Adapun hasil observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Hasil Observasi Guru  
Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA yang dipahami oleh anak	√		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca.		√	
3	Keterampilan pendidik dalam menggunakan media kartu ABACA		√	
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA dapat memusatkan perhatian anak		√	
Jumlah		1	3	

Keterangan hasil penelitian siklus I:

- a) Guru melakukan penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA namun kurang dipahami oleh anak
- b) Guru kurang memberikan motivasi dalam mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca
- c) Guru kurang cekatan dalam menggunakan media kartu ABACA
- d) Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA cukup dapat membuat anak memusatkan perhatian

**4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

Waktu Pelaksanaan: 20 Januari 2015

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Kendaraan di Darat

Media : Kartu Abaca

**5. Hasil Penelitian Siklus II**

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus II diperoleh hasil data sebagai berikut :

- a. Dari Observasi terhadap anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia IV Tarokan Desa tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten kediri diperoleh hasil kemampuan membaca yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4  
Hasil Penilaian Kemampuan  
Membaca Anak  
Siklus II

No	Nama	Kemampuan Membaca Anak Menggunakan media kartu ABACA				Kriteria ketuntasan minimal bintang 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tunt	Tdk Tunt
1	Azis			√		√	
2	Abdul		√				√
3	Widya	√					√
4	Dairotul			√		√	
5	Diki		√				√
6	Eva				√	√	
7	Elok			√		√	
8	Rehan			√		√	
9	Johan		√				√
10	Feri				√	√	
11	Ulum			√		√	
12	Guntur				√	√	
13	Arsa			√		√	
14	Maya			√		√	
15	Lesti	√					√
16	Nadin			√		√	
17	Noufal				√	√	
18	Atika				√	√	
19	Rima		√				√
20	Wisnu		√				√
Jumlah		5	2	5	8	7	13
Prosentase		25%	10%	25%	40%	35%	65%

Dari 20 anak didik yang mendapat nilai bintang satu adalah 5 anak atau sebesar 25 %, yang mendapat bintang dua ada 2 anak atau sebesar 10%, yang mendapat bintang tiga ada 5 anak atau sebesar 25% dan yang mendapat bintang empat ada 8 anak atau sebesar 35 %



Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan menyanyi dalam ekspresi anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan menyanyi dalam ekspresi sebesar 45% dari kriteria ketuntasan minimal 75%.

- b. Observasi terhadap keaktifan anak didik dan guru dalam siklus I ini peneliti melakukan observasi sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun hasil observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA yang dipahami oleh anak	√		
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca.	√		
3	Keterampilan pendidik dalam menggunakan media kartu ABACA	√		
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA dapat memusatkan perhatian anak		√	
Jumlah		3	1	

Keterangan hasil penelitian siklus II:

- 1) Guru melakukan penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA cukup mampu dipahami oleh anak
- 2) Guru memberikan motivasi dalam mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca
- 3) Guru cukup cekatan dalam menggunakan media kartu ABACA
- 4) Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA dapat membuat anak memusatkan perhatian

**6. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

Waktu Pelaksanaan: 27 Januari 2015  
Tema : Rekreasi  
Sub Tema : Kebiasaan di pegunungan

Media : Kartu Abaca

**7. Hasil Penelitian Siklus III**

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran siklus III diperoleh hasil data sebagai berikut :

- a. Dari Observasi terhadap anak didik kelompok A TK Kusuma Mulia IV Tarokan Desa tarokan Kecamatan tarokan Kabupaten kediri diperoleh hasil kemampuan membaca yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6  
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca pada Anak Siklus III

No	Nama	Kemampuan Membaca Anak Menggunakan media kartu ABACA				Kriteria ketuntasan minimal bintang 3	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tunt	Tdk Tunt
1	Azis			√		√	
2	Abdul		√				√
3	Widya		√				√
4	Dairotul				√	√	
5	Diki			√			√
6	Eva				√	√	
7	Elok			√		√	
8	Rehan				√	√	
9	Johan		√				√
10	Feri				√	√	
11	Ulum			√		√	
12	Guntur				√	√	
13	Arsa				√	√	
14	Maya			√		√	
15	Lesti		√				√
16	Nadin			√		√	
17	Noufal				√	√	
18	Atika				√	√	
19	Rima			√			√
20	Wisnu			√			√
Jumlah		0	4	8	8	4	16
Prosentase		0%	20%	40%	40%	20%	80%

Dari 20 anak didik tidak ada yang mendapat nilai bintang satu, yang mendapat bintang dua ada 4 anak atau sebesar 20 %, yang mendapat bintang tiga ada 8 anak atau sebesar 40% dan yang mendapat bintang empat ada 8 anak atau sebesar 40 %

Data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menyanyi dalam ekspresi menggunakan media audio visual pada siklus kedua diperoleh hasil karya anak sebanyak 20% anak belum tuntas dan 80% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan, maka hasil yang didapat telah sesuai dan bahkan melampaui dengan yang diharapkan oleh guru sebagai peneliti yaitu 75%.

b. Observasi terhadap keaktifan anak didik dan guru dalam siklus III ini peneliti melakukan observasi sesuai dengan format yang telah dibuat. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Adapun hasil observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Hasil Penilaian Observasi Guru  
Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA yang dipahami anak	√		
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca.	√		
3	Keterampilan pendidik dalam menggunakan media kartu ABACA	√		
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA dapat memusatkan perhatian anak	√		
Jumlah		4		

Keterangan hasil penelitian siklus II:

- 1) Guru melakukan penyampaian atau penjelasan guru dalam membaca menggunakan kartu ABACA mampu dipahami oleh anak
- 2) Guru memberikan motivasi dalam mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca

- 3) Guru cekatan dalam menggunakan media kartu ABACA
- 4) Kegiatan pembelajaran menggunakan kartu ABACA dapat membuat anak memusatkan perhatian

### C. Proses Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak dari Siklus I, Siklus II, dan Siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.7  
Hasil penelitian Siklus I,II dan III  
menggunakan media kartu ABACA

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tind Siklus I	Tind Siklus II	Tind Siklus III
1	Bintang 1	40%	25%	10%	0%
2	Bintang 2	35%	30%	25%	20%
3	Bintang 3	15%	35%	40%	40%
4	Bintang 4	10%	10%	25%	40%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 25% dari siklus pertama ke siklus kedua, dan 15% dari siklus kedua ke siklus ketiga. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran menyanyi dalam ekspresi menggunakan media audio visual sebesar 20%.

Keberhasilan terjadi pada siklus III dengan diperoleh data prosentase kemampuan menyanyi dalam ekspresi anak melalui kegiatan pembelajaran menyanyi dalam ekspresi menggunakan media audio visual sebesar 80%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Jika kriteria tersebut terpenuhi berarti tindakan guru berhasil dengan demikian **hipotesis tindakan diterima**.

### D. Pembatasan dan Pengambilan Keputusan

#### 1. Pembahasan

a. Ketuntasan hasil belajar

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media kartu ABACA efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca



pada anak usia dini. hal ini dapat dilihat dengan media kartu ABACA memudahkan dan dapat menarik perhatian anak agar guru dapat menyampaikan pesan dan informasi kepada anak didik. Sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga mampu mengembangkan kemampuan membaca anak.

b. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitas anak didik dalam pembelajaran melalui media kartu ABACA pada kegiatan setiap siklusnya mengalami peningkatan dan ini berdampak positif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

c. Aktivitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas anak didik dengan menggunakan media kartu ABACA adalah melatih kemampuan membaca. Sedangkan aktivitas guru selama pembelajaran langsung pada kegiatan yang baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas memotivasi dan mengamati anak didik dalam kegiatan pada anak didik, memberi umpan balik atau evaluasi atau Tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas diatas cukup besar.

## 2. Pengambilan Keputusan

Dari hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui media kartu ABACA dalam proses belajar mengajar khususnya mengembangkan kemampuan membaca pada kelompok A TK Kusuma Mulia IV Tarokan, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kartu ABACA merupakan suatu kegiatan dimana anak-anak diajak belajar membaca dan menebak isi yang terkandung di dalam media kartu ABACA. Kartu AbACA adalah suatu upaya mengembangkan kemampuan anak dalam berbicara. Peneliti ini menggunakan tiga siklus yang terdiri dari penyusunan perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis penggunaan media kartu ABACA pada siklus I mencapai %, dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai % namun dianggap belum berhasil karena belum mencapai 75% sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III dengan mencapai tingkat keberhasilan %.

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu ABACA mempunyai pengaruh positif yaitu: meningkatkan motivasi belajar anak yang ditunjukkan melalui media kartu ABACA mampu mengembangkan kemampuan membaca.

### B. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan guru dan Depdiknas di lembaga pendidikan terkait demi menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Bagi guru

a. Bagi guru TK Kusuma Mulia IV Tarokan Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri proses dan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan keilmuan.

b. Diharapkan dapat memberikan pendidikan yang benar dalam pembentukan kepribadian anak didik serta menghasilkan generasi yang cerdas, kepribadian yang baik dengan cara terus menerus mengembangkan diri dengan diklat-diklat dan pelatihan untuk menambah pengalaman.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Pengurus Yayasan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran serta mensosialisasikan media pembelajaran yang dapat menunjang dan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama media pembelajaran yang murah, aman dan tahan lama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah,S. Dkk.(Ed) 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Cet.10). Jakarta. Universitas Terbuka.
- Arikunto Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet.8). Jakarta. PT Bumi Aksara
- Depdiknas.2007.*Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa*.Jakarta.Universitas Terbuka



- Dhieni,N dkk.(Ed) 2008. *Metode Pengembangan bahasa* (Cet.8).Jakarta. Universitas Terbuka.
- Dhesy Andeani Nermala.2013. Faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara anak usia dini. Makalah disajikan dalam wordpres.com,  
(Online),tersedia:<http://dhesyandiani.wordpress.com/artikel/faktor-yang-mempengaruhi-keterampilan-berbicara-anak-usia-dini/>, diunduh pada 23 oktober 2014
- Giyh Hardian.2013. Makalah Metode Pemberian Tugas dan Metode Permainan.Wordpres.com 7 Januari 2013. (Online), tersedia :<http://giyhardians.wordpress.com/2013/01/07/makalah-metode-pemberian-tugas-dan-metode-permainan>, diunduh 17 Oktober 2014
- Hariyanto,Spd.2012. Pengertian Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam belajar psikologi.com 21 Januari 2012, (Online), [http://belajar psikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/](http://belajar-psikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/), diunduh pada 24 November 2014
- Hetty Rusyanti.2013. Pengertian Bahasa-Apa Arti Bahasa Menurut Ahli. Makalah disajikan dalam Belajar Psikologi 22 Maret 2013, (Online), tersedia:<http://kajianteorik.com/2013/03/pengertian-bahasa-apa-arti-bahasa-menurut-ahli-html>, diunduh 4 Oktober 2014
- Ifzanul.2009. Macam- Macam Metode Pembelajaran.Makalah disajikan dalam Ifzanul lagi Belajar, (Online), tersedia: <http://ifzanul.blogspot.com/2009/12/macam-macam-metode-pembelajaran.html>, diunduh pada 17 Oktober2014
- Psychologymania. 2012. Pengertian Bermain Peran (Role Play). Makalah disajikan dalam Psychologimania juni 2012 Bimbingan dan konseling, (Online) tersedia: <http://www.psychologymania.com/2012/06/pengertian-bermain-peran-role-play.html>, diunduh 04 Oktober 2014
- Sri Mulyati,.2013. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta : Laras Media Prima.
- Yeti Mulyati dkk.2010.*Bahasa Indonesia*.Jakarta. Universitas Terbuka

Kediri, 30 Maret 2015

Pembimbing I

  
**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**  
NIDN: 0701038303

Pembimbing II

  
**ANIK LESTARINIGRUM, M.Pd**  
NIDN. 0708027803